

**PENGARUH EARNINGS PER SHARE, RETURN ON EQUITY, DEBT TO EQUITY RATIO DAN ECONOMIC VALUE ADDED TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR FOOD & BEVERAGES DAN TOBBACO YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014**

Megah Cakrawala  
Institut Bisnis dan Informatika Indonesia  
Yustina Triyani  
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Earnings Per Share, Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Economic Value Added terhadap Harga Saham perusahaan. Sehubungan dengan investasi pasar modal, para investor perlu mengetahui dan memilih saham-saham mana yang memberikan keuntungan paling optimal bagi dana yang di investasikan, dalam melakukan analisis dan memilih saham terdapat dua pendekatan analisis yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental.

*Compliance of regulation theory* menjelaskan bahwa manajer dapat memanfaatkan asimetri informasi dan memilih serta memanfaatkan metode akuntansi untuk motif pribadi. Konsisten dengan teori tersebut, standar akuntansi yang baru berlaku saat ini dipandang telah memberikan sejumlah fleksibilitas kepada manajer untuk bertindak oportunistik. Di sisi lain, teori persinyalan menjelaskan bahwa *Earnings Per Share, Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Economic Value Added* dianggap sebagai *good news* oleh investor karena berhubungan dengan kenaikan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas masuk di masa depan yang pada akhirnya akan mempengaruhi *return* perusahaan.

Sampel penelitian adalah 24 perusahaan manufaktur *food & beverages* dan *tobaccos* yang terdaftar di BEI selama periode 2012-2014. Teknik pengambilan sampel perusahaan adalah *purposive judgement sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, dalam penelitian ini hanya perusahaan yang menerapkan standar akuntansi keuangan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji regresi linier berganda dengan menggunakan *Price* model.

Penelitian ini menemukan bahwa *Earnings Per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham, *Return on Equity* berpengaruh terhadap harga saham, *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham, *Economic Value Added* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian ini memberikan saran atas hasil penelitian yaitu untuk peneliti selanjutnya agar memperoleh hasil yang lebih optimal, bisa dilakukan dengan cara menambah jumlah tahun periode penelitian dan menambah jumlah sample penelitian agar hasil yang di dapat lebih baik. Untuk pelaku pasar modal perlu menjadi pertimbangan bagi calon investor untuk menanamkan modal pada perusahaan Manufaktur sub industry food and beverages & tobaccos Pada penelitian ini Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif dan paling kuat diantara keempat rasio (EPS,DER, ROE,EVA) terhadap Harga Saham sehingga

Earning Per Share yang merupakan laba yang diperoleh untuk tiap lembar saham adalah hal yang paling penting untuk diperhatikan bagi investor.

Kata Kunci: Harga saham, analisis rasio profitabilitas, analisis rasio likuiditas, dan *Economic Value Added*

## PENDAHULUAN

Pemerintah baru-baru ini menetapkan kebijakan untuk menaikkan harga BBM (Bahan Bakar Minyak), bagaimana hubungan antara kenaikan Bahan Bakar Minyak dengan harga saham?. Jika pemerintah menaikkan harga minyak, harga produk lain naik karena biaya produksi mengalami kenaikan dan hal ini akan menimbulkan inflasi. Apabila harga produk naik, ada kemungkinan akan berkurang permintaan akan produk tersebut. Penurunan permintaan akan membuat pendapatan perusahaan menurun. Turunnya keuntungan perusahaan akan membuat harga saham di bursa akan mengalami penurunan. Penurunan harga saham akan membuat beberapa investor mengalami kerugian, terkecuali investor yang telah melakukan penjualan pada saat harga tinggi dimana belum ada berita untuk menaikkan harga BBM. (<http://www.kompas.com>)

Kenaikan harga BBM yang dilakukan pemerintah saat ini tidak berpengaruh apa pun pada harga saham. Artinya harga saham tidak mengalami penurunan dan juga tidak mengalami kenaikan. Penulis menilai kenaikan atau penurunan harga saham tidak jauh hanya berkisar pada harga sekarang. Kenaikan atau penurunan harga saham sekitar maksimum 1,5 persen dari harga sekarang. Jika dilihat secara indeks sebagai ukuran perubahan harga saham secara keseluruhan. Maka IHSG akan berfluktuasi pada kisaran naik turun sekitar 20 poin. Jika pasar dalam posisi naik turun sekitar 20 poin, dianggap pasar tidak berubah dimana dalam perdagangan saham dikenal *sideways*. Bila IHSG pada level seperti ini maka investor tinggal menunggu informasi baru yang masuk ke pasar. Misalkan, investor asing masuk ke Indonesia melakukan investasi pada berbagai proyek yang membuat beberapa perusahaan akan bisa mendapatkan keuntungan di masa mendatang, maka harga saham akan mengalami kenaikan. Harus dipahami bahwa kenaikan harga saham tidak terlepas dari adanya uang baru yang masuk ke bursa dan mendongkrak harga saham. Positifnya pandangan investor membuat investor melakukan pembelian atas saham. Pembelian yang cukup besar membuat harga saham naik, sehingga kenaikan harga BBM berhubungan positif dengan harga saham di bursa.

Pembelian saham merupakan tindakan investor untuk prospek perusahaan di masa mendatang. (Pardomoan Sihombing, Sekertaris Jendral Asosiasi Analisis Efek Indonesia, Okt 2014).

Sehubungan dengan investasi pada pasar modal, pemerintah Indonesia beranggapan bahwa pasar modal merupakan sarana yang dapat mendukung percepatan pembangunan ekonomi Indonesia. Hal ini dimungkinkan karena pasar modal menggalang pergerakan jangka panjang dari masyarakat (investor) yang kemudian disalurkan pada sektor-sektor produktif dengan harapan sektor tersebut dapat berkembang dan menghasilkan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat. Sebelum melakukan suatu investasi, para investor perlu mengetahui dan memilih saham-saham mana yang dapat memberikan keuntungan paling optimal bagi dana yang diinvestasikan. Dalam kegiatan analisis dan memilih saham, para investor memerlukan informasi-informasi yang relevan dan memadai melalui laporan keuangan perusahaan. Sehubungan dengan hal itu, Bapepam melalui keputusan Ketua

Bapepam No.Kep 38/PM/1996 tentang laporan tahunan, telah mewajibkan para emiten untuk menyampaikan laporan tahunan agar terdapat transparansi dalam pengungkapan berbagai informasi yang berhubungan dengan kinerja emiten yang bersangkutan melalui Keputusan Ketua Bapepam No.Kep.38/PM/1996 tentang laporan tahunan. (Indah Nurmalasari, 2010)

Analisis rasio merupakan alat yang digunakan untuk membantu menganalisis laporan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Analisis rasio juga menyediakan indikator yang dapat mengukur tingkat profitabilitas, likuiditas, pendapatan, pemanfaatan asset dan kewajiban perusahaan (Munawir, 2004). Rasio keuangan yang berasal dari laporan keuangan ini sering disebut faktor fundamental perusahaan yang dilakukan dengan teknik analisis fundamental. Bagi perusahaan-perusahaan yang go public diharuskan menyertakan rasio keuangan yang relevan sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam Nomor KEP-51/PM/1996 tanggal 17 January 1996 (BEJ). Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah Earnings per share (EPS), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER)

*Economic Value Added* (EVA) merupakan indikator tentang adanya penciptaan nilai dari suatu investasi. *Economic Value Added* (EVA) yang positif menandakan perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi para pemilik modal karena perusahaan mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang melebihi tingkat biaya modalnya. Hal ini sejalan dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan., EVA yang negatif menunjukkan penurunan nilai perusahaan karena tingkat pengembalian lebih rendah dari biaya modal. Walaupun telah digunakan secara luas oleh investor sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan investasi karena nilainya tercantum dalam laporan keuangan,

### **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *Earnings per share* mempunyai pengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah *Return on Equity* mempunyai pengaruh terhadap harga saham ?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh terhadap harga saham?
4. Apakah *Economic Value Added* mempunyai pengaruh terhadap harga saham?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini pada dasarnya adalah sebagai tambahan ilmu dan pengetahuan lebih lanjut mengenai apakah prinsip integritas, objektivitas, kompetensi serta kecermatan dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, dan perilaku profesional berpengaruh terhadap profesionalisme akuntan publik.

## **LANDASAN TEORI**

### ***Compliance of Regulation Theory***

*Compliance theory* atau teori kepatuhan pada ilmu psikologi dan sosiologi menekankan pada proses sosialisasi individu dalam mempengaruhi tingkat perilaku kepatuhan. Dalam hal kepatuhan terhadap PSAK 2012 tentang karakteristik kualitatif laporan keuangan. Perspektif ini memiliki dua sudut pandang yang berbeda satu dengan yang lainnya. Perspektif instrumental menggambarkan bahwa perusahaan patuh terhadap standar karena akan memperoleh respon yang baik dari publik. Sedangkan perspektif normatif, perusahaan mengikuti standar akuntansi yang berlaku karena dianggap suatu keharusan. Teori kepatuhan berhubungan dengan kepatuhan perusahaan dalam menjalankan standar akuntansi yang berlaku. Perusahaan patuh terhadap standar akuntansi yang berlaku karena perusahaan harus mengungkapkan laporan keuangan kepada pengguna, baik itu investor atau stakeholder ataupun masyarakat luas. Pengungkapan harus dilakukan demi terciptanya laporan keuangan yang berkualitas, karena laporan yang berkualitas harus memenuhi berbagai karakteristik seperti, andal, relevan, dapat diperbandingkan, dapat dipahami (Kerangka dasar penyusunan dan penyajian la(Tom R. Tyler dan Steven L. Blader, 2005)

### ***Signaling Theory***

Teori signaling menjelaskan bahwa pada dasarnya laporan keuangan dimanfaatkan perusahaan untuk memberikan sinyal positif atau negatif kepada para pemakainya. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal-sinyal tersebut dapat berupa laba/rugi yang dialami perusahaan, beban atau biaya yang dikeluarkan perusahaan, dan/atau data-data keuangan lainnya. Sinyal-sinyal juga dapat dilakukan perusahaan pada laporan tahunannya dengan memberikan informasi yang lengkap dan transparan. Hal ini dapat memberikan sinyal-sinyal positif dari perusahaan kepada stakeholders yang dapat berpengaruh terhadap keputusan bisnis yang akan diambil. Dalam hal pengungkapan informasi yang lengkap dan transparan ini dapat dilakukan dengan cara pengungkapan informasi yang bersifat sukarela. Transparansi tersebut dapat menyebabkan para stakeholder mendapatkan informasi yang lebih baik dan akan mengurangi potensi terjadi asimetri informasi. (Sulistyanto, 2008)

Teori signaling dalam akuntansi salah satu fungsinya untuk menilai adanya informasi privat. Dalam pasar modal, pelaku pasar melakukan keputusan ekonomi dengan informasi publikasi, pengumuman, konferensi pers, dan filing kepada regulator. Namun demikian para manajer masih tetap mempunyai informasi privat yang memuat nilai perusahaan sebenarnya. Informasi privat kadang-kadang mengindikasikan bahwa nilai perusahaan lebih tinggi dari yang terefleksikan dalam harga saham saat ini. Sebagai contoh: (1) manajer mempunyai informasi yang mengindikasikan bahwa laba-jangka panjang akan lebih tinggi dari ekspektasi pasar,; (2) manajer mengetahui bahwa arus kas masa depan perusahaan tidak terlalu bervolatilitas sehingga menurunkan risiko sistematis (beta). Upaya manajer untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham adalah dengan mengkomunikasikan good news kepada pasar untuk meningkatkan stock of return. (Jaswadi, 2004)

Pada perkembangannya, signaling diterapkan untuk mengakses informasi privat dari manajemen, dengan rasional teori signaling, rasio profitabilitas dan likuiditas seharusnya mengandung sinyal good news atas nilai perusahaan. Teori signaling menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal kepada pasar, dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik atau buruk. Agar sinyal tersebut efektif, maka harus dapat ditangkap pasar dan dipersepsikan baik, serta tidak mudah ditiru oleh

perusahaan yang berkualitas buruk (Megginson et al, 1997 dalam Journal of Financial Economic Vol. 48).

### **Pengaruh *Earnings Per Share* terhadap Harga Saham**

*Earnings per Share* merupakan salah satu indikator dari keberhasilan perusahaan. Apabila *Earnings per Share* (EPS) mengalami kenaikan maka kemungkinan akan diikuti oleh kenaikan dari harga saham perusahaan tersebut. Hal ini terjadi karena pergerakan harga saham dipengaruhi pendapatan per lembar saham, sedangkan laba per lembar saham dipengaruhi oleh pendapatan dari perusahaan. Perusahaan yang menghasilkan earnings yang tinggi tentu saja akan disukai oleh investor karena dividen akan dibagikan apabila perusahaan memperoleh keuntungan.

**Ha1 : *Earnings Pershare* berpengaruh positif terhadap harga saham**

### **Pengaruh Return on Equity terhadap Harga Saham**

*Return on Equity* menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang akan diperoleh pemegang saham. Apabila ROE tinggi, perusahaan akan mempunyai kemampuan untuk membagikan dividen yang cukup tinggi, demikian pula sebaliknya apabila ROE rendah berarti perusahaan tidak menggunakan equitynya secara efektif, sehingga hal ini dapat mengurangi kepercayaan investor terhadap nilai perusahaan yang kemudian berdampak pada menurunnya harga saham

**Ha2 : *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap harga saham**

### **Pengaruh Debt To Equity Ratio terhadap harga saham**

*Debt to Equity Ratio* (DER) mengukur keefektifan penggunaan modal dalam membayar utang-utangnya, baik jangka panjang maupun jangka pendek. Rasio Debt to Equity ini juga memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan resiko keuangan perusahaan. Meningkatnya jumlah pinjaman akan meningkatkan pengeluaran perusahaan dalam membayar hutang-hutangnya. Rasio leverage yang cukup tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin buruk, karena tingkat ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar semakin besar.

**Ha3 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham**

### **Pengaruh *Economic Value Added* ( EVA ) terhadap Harga Saham**

Bila perusahaan mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih besar dari biaya modalnya, hal tersebut menandakan perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemilik modal yang membuat investor berminat untuk menanamkan dananya, hal ini mendorong terjadinya permintaan terhadap saham perusahaan dan membuat harga saham cenderung meningkat dipasar modal.

**Ha4 : *Economic Value Added* berpengaruh positif terhadap harga saham**

## **METODE PENELITIAN**

## Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada laporan keuangan perusahaan manufaktur sub industry food and beverages tahun 2012-2014. Penelitian ini merupakan studi kausal, karena bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian adalah integritas, objektivitas, kompetensi serta sikap kecermatan dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, dan perilaku profesional, sedangkan variabel dependen adalah profesionalisme akuntan publik.

## Pemilihan Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik non-probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam hal ini, metode yang penulis gunakan adalah *convenience sampling* atau *accidental sampling*. Total jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 24 Perusahaan manufaktur sub industri food and beverages.

## Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji statistika deskriptif, uji pooling data, uji asumsi klasik dan juga uji regresi liner berganda

## HASIL ANALISIS

### Hasil pengujian statistika deskriptif

Descriptive Statistics Tahun 2012

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hargasaham2012	24	50,00	740000,00	48816,6667	156426,53608
EPS	24	-217,00	21519,00	1798,7917	4999,60791
ROE	24	,23	137,46	28,4697	35,34386
DER	24	,01	,25	,0841	,05286
EVA	24	-393180621,10	70417021,36	-13483353,7688	82141915,78370
Valid N (listwise)	24				

Descriptive Statistics Tahun 2013

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hargasaham2013	24	50,00	740000,00	53966,2500	165331,95487
EPS	24	-217,00	21518,00	1770,2083	5010,00169
ROE	24	1,15	118,00	21,1418	28,93541
DER	24	,00	,18	,0816	,05157
EVA	24	-530247377,30	61987179,66	-34765904,7229	132024128,26933
Valid N (listwise)	24				

Descriptive Statistics Tahun 2014

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hargasaham_2014	24	50,00	390000,00	25192,5000	79727,71806
EPS	24	-91,00	32765,00	2066,3750	6958,77328
ROE	24	,00	20,41	5,2422	5,05611

DER	24	,00	,17	,0701	,04912
EVA	24	-953062645,3	88018273,07	-74424378,519	245665050,45381
Valid N (listwise)	24	0		6	

### Hasil pengujian asumsi klasik

#### Ikhitar Hasil uji asumsi klasik Tahun 2012,2013,2014

Nama Pengujian	Kriteria	Hasil	Keterangan
<b>Tahun 2012</b>			
Normalitas	$P\_Value > 0,05$	0,372	Lolos Uji Normalitas,
Multikolineritas	Tol $> 0,1$ VIF $< 10$	EPS = Tol 0,609 ,VIF 1,642 ROE = Tol 0,524 , VIF 1,907 DER = Tol 0,664, VIF 1,506 EVA = Tol 0,992, VIF 1,008	Lolos Uji Multikolineritas
Heteroskedastisitas	Probabilty $> 0,05$	1,000	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Auto Korelasi	4- Du	2,499	Tidak terjadi autokorelasi
Koefisien Determinasi	$0 < R^2 < 1$	0,965	96,5% variabel independen mempengaruhi variabel dependen

<b>Tahun 2013</b>			
Normalitas	$P\_Value > 0,05$	0,411	Lolos Uji Normalitas
Multikolineritas	Tol $> 0,1$ VIF $< 10$	EPS = Tol 0,841 ,VIF 1,189 ROE = Tol 0,835 VIF 1,197 DER = Tol 0,970 , VIF 1,031 EVA = Tol 0,973 , VIF 1,028	Lolos Uji Multikolineritas
Heteroskedastisitas	Probabilty $> 0,05$	1,000	Terjadi Heteroskedastisitas
Auto Korelasi	4- Du	1,964	terjadi autokorelasi
Koefisien Determinasi	$0 < R^2 < 1$	0,995	99,5% variabel independen mempengaruhi variabel dependen

<b>Tahun 2014</b>			
Normalitas	$P\_Value > 0,05$	0,994	Lolos Uji Normalitas,
Multikolinieritas	Tol $> 0,1$ VIF $< 10$	EPS = Tol 0,834 , VIF 1,199 ROE = Tol 0,838 , VIF 1,193 DER = Tol 0,889 , VIF 1,124 EVA = Tol 0,863 , VIF 1,158	Lolos Uji Multikolinieritas
Heteroskedastisitas	Probabilty $> 0,05$	0,256	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Auto Korelasi	4- Du	2,245	Tidak terjadi autokorelasi
Koefisien Determinasi	$0 < R^2 < 1$	0,756	75,6% variabel independen mempengaruhi variabel dependen

1) Uji Normalitas (Kolmogrov- Smirnov)

Hasil pengujian normalitas tahun 2012,2013,2014 secara *year-by-year* menunjukkan *Asymp Sig (2-tailed)*  $>$  nilai  $\alpha$  (0.05) yang berarti tolak  $H_0$ . Maka dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas (*Variance Inflammatory Factor dan Tolerance*)

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas yang telah dilakukan pada tahun 2012,2013 dan 2014 atau *year-by-year* menunjukan masing-masing variabel-variabel independen dalam model regresi diketahui nilai VIF (*Variance Inflammatory Factor*) adalah  $< 10$  dan Tol (*Tolerance*) sebesar  $< 0.10$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas atau tidak terdapat penyimpangan antara hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi.

3) Uji Heteroskedastisitas (*Uji Glesjer*)

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa signifikansi dari variabel penelitian pada tahun 2012,2013 dan 2014 atau *year-by-year* adalah  $> 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi

4) Uji Autokorelasi (*Durbin-Watson*)

Nilai Dw (*Durbin-Watson*) berdasarkan hasil pengujian autokorelasi pada tahun 2012 diketahui sebesar 2,499 sedangkan nilai dU ( $n=24$ ,  $k=4$ ) adalah 1,775 sehingga nilai 4- Du adalah sebesar 2,225 nilai dW tersebut berada di wilayah tidak tolak  $H_0$  atau tidak adanya auto korelasi dalam model regresi pada tahun 2012. Nilai Dw (*Durbin-Watson*) berdasarkan hasil pengujian autokorelasi pada tahun 2013 diketahui sebesar 1,964 sedangkan nilai dU ( $n=24$ ,  $k=4$ ) adalah 1,775 sehingga nilai 4- Du adalah sebesar 2,225 nilai dW tersebut berada di wilayah tolak  $H_0$  atau adanya auto korelasi dalam model regresi pada tahun 2013, Nilai Dw (*Durbin-Watson*) berdasarkan hasil pengujian autokorelasi pada tahun 2014 diketahui sebesar 2,265 sedangkan nilai dU ( $n=24$ ,  $k=4$ ) adalah 1,775 sehingga nilai 4- Du adalah sebesar 2,225 nilai dW tersebut berada di wilayah tidak tolak  $H_0$  atau tidak adanya auto korelasi dalam model regresi pada tahun 2014.

### 5) Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada penelitian tahun 2012 adalah sebesar 0,965 yang berarti bahwa 96,5% variasi harga saham perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel *earnings pershare*, *return on equity*, *debt to equity ratio* dan *economic value added*, sementara 3,75% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada penelitian tahun 2013 adalah sebesar 0,955 yang berarti bahwa 95,5% variasi harga saham perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel *earnings pershare*, *return on equity*, *debt to equity ratio* dan *economic value added*, sementara 4,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada penelitian tahun 2014 adalah sebesar 0,756 yang berarti bahwa 75,6% variasi harga saham perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel *earnings pershare*, *return on equity*, *debt to equity ratio* dan *economic value added*, sementara 24,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

## Hasil Pengujian Regresi Linier Ganda

### Ikhtisar Hasil Uji F dan Uji t Tahun 2012

Nama Pengujian	Kriteria	Hasil	Keterangan
Uji F 2012	< 0,05	0,000	Lolos Uji F model regresi
Uji t (per variabel)			
EPS	+ sig < 0,05	+ sig 0,000	Sesuai Uji Hipotesis
ROE	+ sig < 0,05	+ sig 0,547	Tidak Sesuai Uji Hipotesis
DER	- sig < 0,05	+ sig 0,018	Tidak Sesuai Uji Hipotesis
EVA	+ sig < 0,05	+ sig 0,867	Tidak Sesuai Uji Hipotesis

#### a) Hasil Uji F tahun 2012

Hasil Uji F yang dilakukan dalam model hipotesis pada tahun 2012 memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut dapat digunakan untuk menjelaskan perubahan variabel dependen. Hasil uji F dalam model hipotesis satu secara statistik dapat dilihat pada lampiran. Berikut persamaan model regresi per tahun 2012,

#### b) Uji koefisien regresi (Uji-t) tahun 2012

Hasil uji-t digunakan untuk melihat variabel independen apa saja yang mempengaruhi variabel dependen dan seberapa besar pengaruh tersebut secara individual dalam menerangkan variasi-variasi variabel dependen. Berikut ini disajikan hasil pengujian hipotesis penelitian tahun 2012

- 1) Variabel *earnings pershare* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut dibawah tingkat signifikansi 0,05 yang berarti bahwa terdapat cukup bukti *earning pershare* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.

- 2) Variabel *return on equity* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,547. Nilai tersebut diatas tingkat signifikansi 0,05 yang berarti bahwa tidak terdapat cukup bukti bahwa *return on equity* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.
- 3) Variabel *debt to equity ratio* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,018. Nilai tersebut dibawah tingkat signifikansi 0,05 yang berarti bahwa terdapat cukup bukti bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.
- 4) Variabel *economic value added* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,867. Nilai tersebut di atas tingkat signifikansi 0,05 yang berarti bahwa tidak terdapat cukup bukti bahwa *economic value added* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.

#### Ikhtisar Hasil Uji F dan Uji t Tahun 2013

Nama Pengujian	Kriteria	Hasil	Keterangan
Uji F 2013	< 0,05	0,000	Lolos Uji F model regresi
Uji t (per variabel)			
EPS	+ sig < 0,05	+ sig 0,000	Sesuai Uji Hipotesis
ROE	+ sig < 0,05	+ sig 0,005	Sesuai Uji Hipotesis
DER	- sig < 0,05	+ sig 0,082	Tidak Sesuai Uji Hipotesis
EVA	+ sig < 0,05	+ sig 0,570	Tidak Sesuai Uji Hipotesis

a) Hasil uji keberartian model regresi (Uji F)

Hasil Uji F yang dilakukan dalam model hipotesis tahun 2013 memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut dapat digunakan untuk menjelaskan perubahan variabel dependen. Hasil uji F dalam model hipotesis satu secara statistik dapat dilihat pada lampiran .

b) Uji koefisien regresi (Uji-t) tahun 2013

Hasil uji-t digunakan untuk melihat variabel independen apa saja yang mempengaruhi variabel dependen dan seberapa besar pengaruh tersebut secara individual dalam menerangkan variasi-variasi variabel dependen. Berikut ini disajikan hasil pengujian hipotesis model penelitian satu.

- 1) Variabel *earnings pershare* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut dibawah tingkat signifikansi 0,05 yang berarti bahwa terdapat cukup bukti *earning pershare* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.
- 2) Variabel *return on equity* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,05. Nilai tersebut sama dengan tingkat signifikansi 0,05 yang berarti bahwa terdapat cukup bukti bahwa *return on equity* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.
- 3) Variabel *debt to equity ratio* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,082. Nilai tersebut diatas tingkat signifikansi 0,05 yang berarti bahwa tidak

terdapat cukup bukti bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.

- 4) Variabel *economic value added* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,570. Nilai tersebut di atas tingkat signifikansi 0,05 yang berarti bahwa tidak terdapat cukup bukti bahwa *economic value added* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.

#### Ikhtisar Hasil Uji F dan Uji t Tahun 2014

Nama Pengujian	Kriteria	Hasil	Keterangan
Uji F 2014	< 0,05	0,000	Lolos Uji F model regresi
Uji t (per variabel)			
EPS	+ sig < 0,05	+ sig 0,000	Sesuai Uji Hipotesis
ROE	+ sig < 0,05	+ sig 0,284	Tidak Uji Hipotesis
DER	- sig < 0,05	+ sig 0,954	Tidak Sesuai Uji Hipotesis
EVA	+ sig < 0,05	+ sig 0,976	Tidak Sesuai Uji Hipotesis

#### a) Hasil Uji F tahun 2014

Hasil Uji F yang dilakukan dalam model hipotesis pada tahun 2014 memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut dapat digunakan untuk menjelaskan perubahan variabel dependen. Hasil uji F dalam model hipotesis satu secara statistik dapat dilihat pada lampiran. Berikut persamaan model regresi per tahun 2014:

#### b) Uji koefisien regresi (Uji-t) tahun 2014

- 1) Variabel *earnings pershare* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut dibawah tingkat signifikansi 0,05 yang berarti bahwa terdapat cukup bukti *earning pershare* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.
- 2) Variabel *return on equity* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,284. Nilai tersebut diatas tingkat signifikansi 0,005 yang berarti bahwa tidak terdapat cukup bukti bahwa *return on equity* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.
- 3) Variabel *debt to equity ratio* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,954. Nilai tersebut diatas tingkat signifikansi 0,05 yang berarti bahwa terdapat cukup bukti bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.
- 4) Variabel *economic value added* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,976. Nilai tersebut di atas tingkat signifikansi 0,05 yang berarti bahwa tidak terdapat cukup bukti bahwa *economic value added* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.

### PEMBAHASAN

#### **Pengaruh *earnings per share* terhadap harga saham**

Hasil pengujian yang dilakukan tersebut menunjukkan bahwa *earning per share* menunjukkan hasil yang positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan pada tahun 2012, 2013 dan 2014. Perusahaan menjadi perhatian bagi

pemegang saham atau calon pemegang saham, hal ini mengindikasikan bahwa pada umumnya investor akan mengharapkan manfaat dari hasil investasinya dalam bentuk laba per saham, sebab *earning per share* menggambarkan jumlah keuntungan yang akan diperoleh oleh investor untuk setiap lembar saham biasa yang mereka miliki. Besarnya *earning per share* mempengaruhi tingkat kepercayaan investor pada perusahaan tersebut. Walaupun hal tersebut bukan berarti *earning per share* menunjukkan pendapatan nyata yang dibagikan kepada pemegang saham, akan tetapi EPS menjadi salah satu penentuan yang penting dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Oleh karena itu, apabila nilai EPS meningkat, maka harga saham juga akan meningkat. Hasil pengujian ini mendukung teori persinyalan yang menyatakan bahwa *earning per share* dianggap sebagai *good news* bagi investor sehingga memberikan respon positif terhadap harga saham perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Yetty Murni (2008) yang mengemukakan bahwa *earning per share* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

### **Pengaruh *return on equity* terhadap harga saham**

Hasil pengujian yang dilakukan untuk tahun 2012 dan 2014 menunjukkan bahwa *return on equity* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sedangkan untuk tahun 2013 menunjukkan bahwa *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan, dapat dijelaskan bahwa perusahaan tersebut dapat menggunakan modal dari pemegang saham secara efektif dan efisien untuk memperoleh laba. Dengan adanya peningkatan laba bersih maka nilai *return on equity* akan meningkat sehingga para investor tertarik untuk membeli saham tersebut yang akhirnya harga saham perusahaan tersebut mengalami kenaikan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggrawati Kusumadewi (2010) yang menunjukkan hasil bahwa *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Apabila ROE tinggi, perusahaan akan mempunyai kemampuan untuk membagikan dividen yang cukup tinggi, demikian pula sebaliknya apabila ROE rendah berarti perusahaan tidak menggunakan equitinya secara efektif, sehingga hal ini dapat mengurangi kepercayaan investor terhadap nilai perusahaan yang kemudian berdampak pada menurunnya harga saham. Hasil pengujian ini mendukung teori persinyalan yang menyatakan bahwa *return on equity* dianggap sebagai *good news* bagi investor.

### **Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham**

Hasil pengujian yang dilakukan untuk tahun 2012, 2013, 2014 bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Stella (2009) yang menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menurut *signaling theory* menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* memberikan respon yang positif namun tidak signifikan bagi investor, dapat dijelaskan bahwa *debt to equity ratio* merupakan pengukuran yang penting untuk mengetahui perbandingan sumber dana perusahaan, tetapi ternyata di Indonesia struktur modal perusahaan bukan

merupakan faktor yang mempengaruhi kenaikan atau penurunan harga saham perusahaan. Hasil pengujian ini mendukung *compliance of regulation theory* dalam perspektif normatif yang menyatakan bahwa pengungkapan *debt to equity ratio* pada laporan keuangan memungkinkan perusahaan untuk menerapkan akuntansi nilai wajar untuk kewajiban tanpa harus menerapkan ketentuan akuntansi lindung nilai sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

### **Pengaruh *economic value added* terhadap harga saham**

Hasil pengujian yang dilakukan untuk tahun 2012,2013,2014 menunjukkan *economic value added* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini disebabkan karena investor dalam menginvestasikan modalnya dipasar modal belum memperhatikan biaya modal, dimana biaya modal merupakan faktor yang sangat menentukan dalam menilai kinerja suatu perusahaan, dengan kata lain *economic value added* belum banyak digunakan oleh para investor dalam mengukur kinerja perusahaan di Indonesia. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Raden Tinneke (2007) yang menunjukkan bahwa variabel *economic value added* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham yang berpendapat bahwa perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemilik modal. Hasil pengujian ini memberikan sinyal positif namun tidak mempengaruhi keputusan bagi investor, karena di Indonesia perhitungan *economic value added* tidak mendominasi pendapatan yang berhubungan dengan *return* saham. Meskipun di beberapa perusahaan *economic value added* mungkin merupakan alat yang efektif untuk pembuatan keputusan internal, pengukuran kinerja dan kompensasi insentif. *Economic value added* hanya memfokuskan penilaiannya pada nilai tambah dengan memperhitungkan biaya paling tepat untuk menilai sukses atau tidaknya perusahaan dalam mensejahterakan pemilik modal.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat cukup bukti bahwa *Earnings pershare* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.
2. Terdapat cukup bukti bahwa *Return on equity* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan pada tahun 2013, sedangkan tahun 2012 dan 2014 tidak terdapat cukup bukti bahwa *Return on equity* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.
3. Tidak Terdapat cukup bukti bahwa *Debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.
4. Tidak terdapat cukup bukti bahwa *Economic value added* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.

### **Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan serta mengingat adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk memperoleh hasil yang lebih optimal, bisa dilakukan dengan cara menambah jumlah tahun periode penelitian dan menambah jumlah sample penelitian agar hasil yang di dapat lebih baik.

2. Bagi Pelaku Pasar Modal

Bagi para investor dan analis pasar modal. EPS,DER, ROE, EVA perlu menjadi pertimbangan bagi calon investor untuk menanamkan modal pada perusahaan Manufaktur sub industry *food and beverages & tobaccos* Pada penelitian ini Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif dan paling kuat diantara keempat rasio (EPS,DER, ROE,EVA) terhadap Harga Saham sehingga Earning Per Share yang merupakan laba yang diperoleh untuk tiap lembar saham adalah hal yang paling penting untuk diperhatikan bagi investor.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir (2005), *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Amin Widjaja Tunggal (2008), *Pengantar Konsep Economic Value Added (EVA) dan Value-Based Management (VBM)*, Jakarta: Harvarindo.
- Bowerman,Bruce L. et al (2009), *Business Statistics in Practice*, 5<sup>th</sup> edition, New York: The McGraw-Hill Companies,Inc.
- Brealey, Richard A., Stewart C. Myers (2003), *Principles of Corporate Finance*, Edisi 7, International Edition, New York: Mc Graw-Hill/Irwin.
- Bursa Efek Indonesia (2008), *Indonesian Capital Market Directory 2011*, Institute for economic and Financial Research.
- (2009), *Indonesian Capital Market Directory 2012*, Institute for economic and Financial Research.
- (2010), *Indonesian Capital Market Directory 2013*, Institute for economic and Financial Research.
- Caroline (2010), *Pengaruh Economic Value Added, Earning per Share dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Bergerak di Bidang Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, IBII (Tidak Dipublikasikan)
- Cooper, Donald R & Pamela S.Schindler. (2006). *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi Keenam. Erlangga. Jakarta
- Dahlan, Siamat (2005), *Manajemen Lembaga Keuangan*, Edisi Kelima, Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

- David, S.Young dan Stephen F. O'Byren. (2001). *Manajemen berdasarkan Nilai: Panduan Praktis untuk Implementasi*, Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, Tjiptono dan Fakhruddin, Hendy M. 2001. *Pasar Modal di Indonesia . Jakarta : Salemba Empat.*
- Dwiatma Patriawan. (2010). *Analisis pengaruh earnings pershare, return on equity, debt to equity ratio terhadap harga saham tahun 2006-2008*. Universitas diponegoro
- Gujarati, Damodar N. (2009), *Basic Econometrics*, Fifth Edition, Mc. Graw Hill: International Edition.
- Ghozali, Imam. 2014. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BPUNDIP
- Ikatan Akuntan Indonesia (2012), *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Imam Ghozali (2006), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi 4, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imam Ghozali dan Irwansyah (2002), *Anslisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Alat Ukur EVA, MVA, dan ROA Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEJ*, JABM Vol.9 No.1, April 2002:17-36
- Julianti Sjarief dan Aruna Wirjolukito (2004), *Pengaruh Economic Value Added dan Faktor Lainnya Terhadap Harga Pasar Saham*, Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi, Vol.4 No.1, April 2004:43-60
- Kasmir, (2010), *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1, Penerbit: PT Raja Grafindo Persada. Martono dan D. Agus Harjito (2010), *Manajemen Keuangan*, Edisi 1, Jakarta:Ekonesia
- Kusumawardani, A. (2010), *Analisis Pengaruh EPS, PER, ROE, FL, DER, CR, ROA Pada Harga Saham dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Periode 2005-2009*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.
- Nachrowi Djalal Nachrowi dan Hardius Usman (2006), *Pendekatan Popoler dan Praktis EKONOMETRIKA Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Natarsyah, S. 2000. "Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental dan Risiko Sistematika terhadap Harga Saham Studi Kasus Industri Barang dan Konsumsi

- yang Go-Publik di Pasar Modal Indonesia.” *Jurnal Ekonomi dan bisnis Indonesia*, Vol. 15, No. 3, h. 294-312
- Nurmalasari, Indah, 2010. “*Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga saham Emiten LQ 45 Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008*”. Universitas Gunadarma. Jakarta
- Pradhono dan Yulius Jogi Christiawan (2004), *Pengaruh Economic Value Added, Residual Income, Earnings, dan Arus Kas Operasi Terhadap Return yang Diterima Oleh Pemegang Saham*, *Jurnal Akuntansi & Keuangan* Vol.6 No.2, November 2004:140-166.
- Pardomoan Sihombing, 2014. Sekertaris Jenderal Asosiasi Analisis Efek Indonesia
- Sofyan Syafri Harahap (2008), *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Edisi 1, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Stewart, Stern, <http://www.eva.com/evaabout/forum.shtml>.
- Sasongko, N. dan N. Wulandari. 2006. “*Pengaruh EVA dan Rasio-rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham.*” *Empirika*, Juni, Vol. 19, No. 1, h. 64-80
- Toto Prihadi (2008), *Deteksi Cepat Kondisi Keuangan: 7 Analisis Rasio Keuangan*, Jakarta: PPM.
- Tandelilin, E. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.
- Tjiptono, Drmadji dan Hendy M.Fakhrudin (2006), *Pasar Modal di Indonesia : Pendekatan Tanya Jawab, 2<sup>nd</sup> edition*, Jakarta: Salemba Empat.
- Tuasikal A. 2001. “*Penggunaan Informasi Akuntansi untuk Memprediksi Return Saham: Studi terhadap Perusahaan Pemanufakturan dan Nonpemanufakturan*”. Simposium Nasional Akuntansi IV. Bandung Agustus; 762—786.
- Wild, John J. Subramanyam, K.R and Halsey, Robert F.(2007). *Financial Statement Analysis. 9<sup>th</sup> Edition*. Boston: The McGraw – Hill Companies, Inc.
- Yetty Murni (2008), *Pengaruh PBV, OPM, EPS, dan ROE Terhadap Harga Saham*, *Akuntabilitas*, September 2008:45-52.

## LAMPIRAN

### Hasil Uji Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics Tahun 2012					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hargasaham2012	24	50,00	740000,00	48816,6667	156426,53608
EPS	24	-217,00	21519,00	1798,7917	4999,60791
ROE	24	,23	137,46	28,4697	35,34386

DER	24	,01	,25	,0841	,05286
EVA	24	-393180621,10	70417021,36	-13483353,7688	82141915,78370
Valid N (listwise)	24				

#### Descriptive Statistics Tahun 2013

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hargasaham2013	24	50,00	740000,00	53966,2500	165331,95487
EPS	24	-217,00	21518,00	1770,2083	5010,00169
ROE	24	1,15	118,00	21,1418	28,93541
DER	24	,00	,18	,0816	,05157
EVA	24	-530247377,30	61987179,66	-34765904,7229	132024128,26933
Valid N (listwise)	24				

#### Descriptive Statistics Tahun 2014

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hargasaham_2014	24	50,00	390000,00	25192,5000	79727,71806
EPS	24	-91,00	32765,00	2066,3750	6958,77328
ROE	24	,00	20,41	5,2422	5,05611
DER	24	,00	,17	,0701	,04912
EVA	24	-953062645,30	88018273,07	-74424378,5196	245665050,45381
Valid N (listwise)	24				

#### Descriptive Statistics Full Model

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Saham	72	50,00	740000,00	42658,4722	137839,98542
EPS	72	-217,00	32765,00	1878,4583	5650,94740
ROE	72	,00	137,46	18,2846	27,91948
DER	72	,00	,25	,0786	,05085
EVA	72	-953062645,30	88018273,07	-40891212,337	167419645,694
Valid N (listwise)	72			1	01

### Uji Kesamaan Koefisien (Uji Pooling Dummy)

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	115532131891 3,013	8	144415164864 ,127	46,978	,000 <sup>b</sup>
1 Residual	193668853246 ,931	63	3074108781,6 97		
Total	134899017215 9,943	71			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), DTEVA2, DTEPS2, DTEVA1, DTEPS1, DTDER2, DTROE2, DTDER1, DTROE1

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

	(Constant )	7405,944	9282,667		,798	,428
	DTEPS1	29,099	2,910	,627	10,000	,000
	DTROE1	106,387	451,080	,019	,236	,814
1	DTDER1	-13448,647	199384,085	-,005	-,067	,946
	DTEVA1	4,784E-005	,000	,016	,339	,736
	DTEPS2	32,084	2,516	,692	12,752	,000
	DTROE2	146,889	406,622	,021	,361	,719
	DTDER2	-87564,534	156231,339	-,031	-,560	,577
	DTEVA2	1,705E-005	,000	,010	,192	,848

a. Dependent Variable: Harga\_Saham

**Hasil Uji Asumsi Klasik**  
Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Tahun 2012**

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	29169,60882
	Absolute	412
Most Extreme Differences	Positive	,187
	Negative	,127
		-,187
Kolmogorov-Smirnov Z		,916
Asymp. Sig. (2-tailed)		,372

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Tahun 2013**

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	12036,31761
	Absolute	768
Most Extreme Differences	Positive	,181
	Negative	,099
		-,181
Kolmogorov-Smirnov Z		,887
Asymp. Sig. (2-tailed)		,411

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Tahun 2014**

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,96562490
	Absolute	,095
Most Extreme Differences	Positive	,069
	Negative	-,095
		,425
Kolmogorov-Smirnov Z		,994
Asymp. Sig. (2-tailed)		

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup> Tahun 2012**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-39193,389	12810,870		-3,059	,006		
1 EPS	27,806	1,715	,889	16,214	,000	,609	1,642
ROE	160,237	261,449	,036	,613	,547	,524	1,907
DER	403291,426	155359,636	,136	2,596	,018	,664	1,506
EVA	3,456E-005	,000	,018	,423	,677	,992	1,008

a. Dependent Variable: Hargasaham2012

**Coefficients<sup>a</sup> Tahun 2013**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-17487,833	5698,875		-3,069	,006		
1 EPS	32,075	,601	,972	53,373	,000	,841	1,189
ROE	328,824	104,425	,058	3,149	,005	,835	1,197
DER	99865,717	54358,753	,031	1,837	,082	,970	1,031
EVA	1,227E-005	,000	,010	,579	,570	,973	1,028

a. Dependent Variable: Hargasaham2013

**Coefficients<sup>a</sup> Tahun 2014**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	4,336	,803		5,401	,000		
1 EPS	,697	,119	,816	5,836	,000	,834	1,199
ROE	,323	,291	,155	1,110	,284	,838	1,193
DER	-,330	5,631	-,008	-,059	,954	,889	1,124
EVA	-3,147E-011	,000	-,004	-,031	,976	,863	1,158

a. Dependent Variable: HRGASAHAM2014

Uji Heteroskedastisitas

**ANOVA<sup>a</sup> Uji Heteroskedastisitas Tahun 2012**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,000	4	,000	,000	1,000 <sup>b</sup>
Residual	19569919815,898	19	1029995779,784		
Total	19569919815,898	23			

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

b. Predictors: (Constant), EVA, DER, EPS, ROE

**ANOVA<sup>a</sup> Heteroskedastisitas Tahun 2013**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,000	4	,000	,000	1,000 <sup>b</sup>
Residual	3332077661,253	19	175372508,487		
Total	3332077661,253	23			

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

b. Predictors: (Constant), EVA, EPS, DER, ROE

**ANOVA<sup>a</sup> Uji Heteroskedastisitas Tahun 2014**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,026	4	1,257	1,485	,256 <sup>b</sup>
	Residual	12,690	15	,846		
	Total	17,716	19			

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

b. Predictors: (Constant), EVA, EPS, ROE, DER

### Uji autokorelasi (*durbin watson*)

**Model Summary<sup>b</sup> Durbin Watson Tahun 2012**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,982 <sup>a</sup>	,965	,958	32093,54732	2,499

a. Predictors: (Constant), EVA, DER, EPS, ROE

b. Dependent Variable: Hargasaham2012

**Model Summary<sup>b</sup> Tahun 2013**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,997 <sup>a</sup>	,995	,994	13242,82857	1,888

a. Predictors: (Constant), EVA, EPS, DER, ROE

b. Dependent Variable: Hargasaham2013

**Model Summary<sup>b</sup> Tahun 2014**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,869 <sup>a</sup>	,756	,690	1,08677	2,252

a. Predictors: (Constant), EVA, LN\_EPS2014, DER, LN\_ROE2014

b. Dependent Variable: LN\_HRGASAHAM2014

### Uji Model Regresi Tahun 2012

**ANOVA<sup>a</sup> Uji Tahun 2012**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	543223087567,436	4	135805771891,859	131,851	,000 <sup>b</sup>
	Residual	19569919815,898	19	1029995779,784		
	Total	562793007383,334	23			

a. Dependent Variable: Hargasaham2012

b. Predictors: (Constant), EVA, DER, EPS, ROE

**Coefficients<sup>a</sup> Uji f Per Variabel 2012**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-39193,389	12810,870		-3,059	,006
	EPS	27,806	1,715	,889	16,214	,000
	ROE	160,237	261,449	,036	,613	,547
	DER	403291,426	155359,636	,136	2,596	,018
	EVA	3,456E-005	,000	,018	,423	,677

a. Dependent Variable: Hargasaham2012

### Uji Model Regresi Tahun 2013

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	625364994301 ,246	4	156341248575 ,312	891,481	,000 <sup>b</sup>
	Residual	3332077661,2 54	19	175372508,48 7		
	Total	628697071962 ,500	23			

a. Dependent Variable: Hargasaham2013

b. Predictors: (Constant), EVA, EPS, DER, ROE

**Coefficients<sup>a</sup> Variabel Tahun 2013**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-17487,833	5698,875		-3,069	,006
	EPS	32,075	,601	,972	53,373	,000
	ROE	328,824	104,425	,058	3,149	,005
	DER	99865,717	54358,753	,031	1,837	,082
	EVA	1,227E-005	,000	,010	,579	,570

a. Dependent Variable: Hargasaham2013

### Uji Model Regresi Tahun 2014

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	54,747	4	13,687	11,588	,000 <sup>b</sup>
	Residual	17,716	15	1,181		
	Total	72,463	19			

a. Dependent Variable: HRGASAHAM2014

b. Predictors: (Constant), EVA, EPS2014, DER, ROE2014

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,336	,803		5,401	,000
	EPS2014	,697	,119	,816	5,836	,000
	ROE2014	,323	,291	,155	1,110	,284
	DER	-,330	5,631	-,008	-,059	,954
	EVA	-3,147E-01 1	,000	-,004	-,031	,976

a. Dependent Variable: HRGASAHAM2014